BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi dipengaruhi oleh Jumlah Wajib Pajak, Penagihan Pajak, dan Pemeriksaan Pajak pada seluruh KPP Pratama yang terdaftar di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat I maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi dipengaruhi oleh Jumlah Wajib Pajak. Korelasi antara Jumlah Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi yaitu tergolong dalam kategori sedang. Hubungan yang bersifat positif artinya setiap kenaikan Jumlah Wajib Pajak maka akan meningkatkan Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi.Namun beberapa yang menyebabkan menurunnya Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi disebabkan oleh masih banyaknya Wajib Pajak Orang Pribadi yang belum membayar pajaknya dikarenakan Wajib pajak Orang Pribadi cenderung melalaikan kewajiban pajakannya,dan menurunnya Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi disebabkan oleh masih banyaknya Wajib Pajak Orang Pribadi yang belum membayar pajaknya dikarenakan Wajib pajak Orang Pribadi cenderung melalaikan kewajiban pajakannya sehingga penerimaan pajak menurun, dan meningkatnya PTKP dipandang memiliki dampak bagi perekonomian secara makro sebab dengan naiknya PTKP sebagai angka pengurang

dalam perhitungan pajak penghasilan orang pribadi, maka pajak yg dibayarkan Wajib Pajak Orang Pribadi akan lebih kecil.

2) Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi dipengaruhi oleh Penagihan Pajak.Korelas iantara Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi yaitu tergolong dalam kategori sedang. Hubungan yang bersifat positif artinya setiap peningkatan Penagihan Pajak maka akan meningkatkan Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi. Namun beberapa yang menyebabkan menurunnya jumlah penerbitan surat paksa karena wajib pajak sudah melunasi hutang pajaknya sebelum jatuh tempo sehingga tidak ada surat tagihan pajak yang diterbitkan.
3) Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi dipengaruhi oleh Pemeriksaan Pajak. Korelasi antara Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi yaitu tergolong dalam kategori sedang. Hubungan yang bersifat positif artinya setiap peningkatan Pemeriksaan Pajak maka akan meningkatkan Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi. namun beberapa yang menyebabkan menurunnya penerbitan Pemeriksaan Pajak melalui SKPKB karena Wajib Pajak sudah melunasi hutang pajaknya sebelum jatuh tempo sehingga tidak ada surat tagihan pajak yang diterbitkan.
4) Dari ketiga Variabel yang mempengaruhi Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi, variabel Jumlah Wajib Pajak yang lebih besar dibandingkan dengan variabel Penagihan Pajak dan variabel Pemeriksaan Pajak. Jumlah Wajib Pajak yang paling mempengaruhi Penerimaan Pajak

Penghasilan Orang Pribadi hal ini dikarenakan meningkatnya kesadaran masyarakat itu sendiri dalam mendaftarkan diri untuk menjadi Wajib Pajak dan keinginan untuk membayar pajak wajib pajak itu sendiri.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Jumlah Wajib Pajak, Penagihan Pajak dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis :

1) Untuk meningkatkan jumlah Wajib Pajak, sebaiknya KPP lebih meningkatkan lagi sosialisasi atau pengarahan dengan cara mengumpulkan semua wajib pajak pada masing-masing wilayah KPP tentang pentingnya pajak bagi pembangunan di Indonesia sehingga dapat meningkatkan kesadaran para wajib pajak untuk membayar kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat meningkatkan Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi.
2) Agar Surat Paksa tidak diterbitkan maka disarankan KPP dapat melakukan himbauan kepada Wajib Pajak untuk melunasi utang pajaknya sampai dengan tanggal jatuh tempo, maupun memenuhi angsuran pembayaran pajaknyasehingga dapat meningkatkan Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi..

3) Agar Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tidak diterbitkan maka disarankan KPP agar supaya wajib pajak melakukan pengisian dengan benar terkait SPT yang akan dilaporkan sehingga Surat Ketetapan Kurang Bayar tidak perlu diterbitkan sehingga dapat meningkatkan Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi.

5.2.2 Saran Akademis :

1) Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu perpajakan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi, Jumlah wajib Pajak, Penagihan Pajak dan Pemeriksaan pajak serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya akuntansi pajak.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan menggunakan variabel yang sama, metode yang sama tetapi unit analisis, populasi dan sampel yang berbeda atau mencari variabel lain yang mempengaruhi Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi.